

LAMPIRAN

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Bapak Dr. Taufik Hidayat, S.Psi., Psikologi., M.Kes
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,
Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:
Nama : Satriadi
NIM : 190103040149
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview
untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Gambaran Regulasi Diri
Anak Bermasalah Dengan Hukum (ABH) Pada Panti Mulia Satria Banjarbaru".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima
kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik


Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag

Banjarmasin, 03 Juli 2025
Hormat Kami,


Satriadi

Lampiran 3 Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: 2090/Un.14/III.3/PP.00.9/10/2025

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama : Satriadi
NIM : 190103040149
Semester : XIII (Tiga Belas)
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang : Jl. Sungai Andai kompleks Herlina Perkasa Blok 1-2 No 58
Untuk : Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

Gambaran Regulasi Diri Anak Bermasalah Hukum (ABH) Pada Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja (PPRSAR) Mulia Satria Banjarbaru Kalimantan Selatan

Tempat yang dituju : Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja (PPRSAR) Mulia Satria Banjarbaru Kalimantan Selatan
Barang yang dibawa : Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 27 Oktober 2025
Sampai Tanggal : 26 Desember 2025

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 25 Oktober 2025

Dekan,



Dzikri Nirwana



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : 2091/Un.14/III.3/TL.00/10/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Kepala Dinas Sosial
Banjarmasin Kalimantan Selatan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Satriadi
NIM : 190103040149
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat : Jl. Sungai Andai komplek Herlina Perkasa Blok 1-2 No 58

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Banjarmasin, 25 Oktober 2025

Dekan,



Dr. Nihwana

Lampiran 4 Surat Balasan Riset



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DINAS SOSIAL

Jalan Letjen R. Soeprapto No. 8 Banjarmasin Kode Pos 70114
Telepon : (0511) 335 0825, Fax. (0511) 335 4193
Email: dinsoskalselprov@gmail.com Website: dinsos.kalselprov.go.id

Banjarmasin, 04 November 2025

Nomor : 400.14.5.4/758/DINSOS/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Ijin Melakukan riset penelitian skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
di -
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Nomor: 2090/Un.14/III.3/PP.00.9/10/2025 tanggal 25 Oktober 2025 Hal: Riset dalam rangka Penyusunan Skripsi.

Bersama ini disampaikan bahwa Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan memberikan izin untuk melakukan penelitian / pengambilan data dengan nama mahasiswa/i sebagai berikut :

No	Nama/NIM	Judul
1	Satriadi 190103040149	Gambaran Regulasi Diri Anak Bermasalah Huklum (ABH) Pada Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja (PPRSAR) Mulia Satria Banjarbaru Kalimantan Selatan.

Mengenai pelaksanaan Penelitian dilaksanakan sejak surat dikeluarkan pada tanggal 04 November s.d 26 Desember 2025 sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku serta melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan, paling lambat 6 bulan setelah penelitian.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS



Telex ditandatangani secara elektronik oleh
MUHAMMAD FARHANIE, S.P., M.M
NIP. 19700513 199003 1 007

00178 No. 11 Tahun 2008 Pasal 8 Ayat 1
"Pencapaian Elektronik Berbasis Tanda Tangan yang Memadai dan Tidak Runtuh yang dapat
diukur in standar yang secara elektronik menggunakan Tanda Elektronik B2B 0020"

Tembusan : Kepala PPRSAR Mulia Satria Prov. Kalsel

Lampiran 5 Surat Selesai Riset



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS SOSIAL
**UPTD PANTI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI
SOSIAL ANAK DAN REMAJA (PPRSAR) MULIA SATRIA**

Jl. Jend. A. Yani Km. 27,400 Kec. Landasan Ulin Banjarbaru Kode Pos 70721
Telepon / Faximile (0511) 4705166

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET
NOMOR: 400.14.5.4/1169/PPRSAR-MS/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SACIK KARTIKOWATI, A.KS, M.Si
NIP : 19751020 199903 2 005
Jabatan : Kepala Panti
Unit Kerja : PPRSAR Mulia Satria Prov. Kalsel

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SATRIADI
NIM : 190103040149
Jurusan : Psikologi Islam
Alamat : Sei. Andai Kompleks Herlina Perkasa Banjarmasin

Telah benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian di PPRSAR Mulia Satria pada tanggal 26 November sampai 26 Desember 2025 dengan judul penelitian:

"Gambaran Regulasi Diri Anak Bermasalah Hukum (ABH) Pada Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja (PPRSAR) Mulia Satria"

Demikian surat keterangan dibuat dengan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kepala UPTD

SACIK KARTIKOWATI, A.KS, M.Si
Pembina
NIP. 19751020 199903 2 005

Lampiran 6 Surat Pengantar Deteksi Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: lab_pi@uin-antasari.ac.id

SURAT PENGANTAR PENGAJUAN DETEKSI PLAGIASI

Yth. Tim Deteksi Plagiasi dan Pencegahan Plagiarisme
Laboratorium Program Studi Psikologi Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari

Dengan ini mohon dapat dilakukan deteksi plagiasi naskah Skripsi/Jurnal atas nama dibawah ini:

Nama : Satriadi
NIM : 190103040149
Judul : Gambaran Regulasi Diri Anak Bermasalah Hukum (ABH) Pada
Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja
(PPRSAR) Mulia Satria Banjarbaru Kalimantan Selatan

Paket Deteksi Plagiasi *): Paket Skripsi (Bab I-V)

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 14 Januari 2026

Pembimbing

Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag

Keterangan:

Naskah Skripsi/Jurnal (yang diajukan deteksi plagiasi) dianggap sudah memenuhi syarat penulisan ilmiah dan tidak ada lagi perubahan/revisi sampai akhir pelaksanaan sidang *munaqasyah*).

*) Pilihan Paket Pengajuan Deteksi Plagiasi:

- Paket Skripsi (Bab I-V)
- Paket Jurnal

Contact Person: Laboratorium Psikologi (WA) 628-565-028-864

FORMULIR PENGAJUAN DETEKSI PLAGIASI

Yth. Tim Deteksi Plagiasi dan Pencegahan Plagiarisme
Laboratorium Program Studi Psikologi Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini kami menyerahkan karya ilmiah untuk dilakukan deteksi plagiasi, sesuai ketentuan yang berlaku:

Judul Skripsi : Gambaran Regulasi Diri Anak Bermasalah Hukum (ABH) Pada Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja (PPRSAR) Mulia Satria Banjarbaru Kalimantan Selatan

Nama : Satriadi
NIM : 190103040149
Email : satriadicong@gmail.com
No. Telp./WA : 089529556827
Paket Deteksi Plagiasi : Paket Skripsi (Bab I-V)

Saya menyatakan bahwa:

1. Tata tulis di masing-masing bab skripsi ini sudah sesuai dengan EYD dan bebas *typo*. Jika ditemukan kesalahan ketik atau *typo* maka file naskah dapat dikembalikan (ke penulis) untuk diperbaiki.
2. Karya ilmiah yang diajukan ini sudah mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk pengajuan deteksi plagiasi.
3. Karya tulis ini juga sudah melalui tahapan revisi dan sepengetahuan penulis tidak ada lagi perbaikan.
4. Apabila selesai uji deteksi plagiasi ditemukan pelanggaran, penulis siap menerima konsekuensi sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 14 Januari 2026
Penulis,


Satriadi

Keterangan

Formulir ini hanya berlaku satu kali pengajuan sesuai pilihan paket deteksi plagiasi

Lampiran 7 Surat Informed Consent Subjek ZD

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Jenis Kelamin : *LAKI - LAKI*

Alamat :

Saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai narasumber dalam kegiatan wawancara dari awal sampai akhir. Kegiatan wawancara dilaksanakan oleh **Saudara SATRIADI/ 190103040149** selaku mahasiswa jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Dalam kegiatan wawancara ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat secara aktif sebagai narasumber dari awal hingga akhir proses kegiatan wawancara.
2. Resiko yang muncul selama wawancara berlangsung adalah merasa kurang nyaman dengan pertanyaan yang mengaitkan dengan pengalaman narasumber dan menyita waktu subjek.
3. Sebagai narasumber, saya memberikan informasi yang sebenar-benarnya terkait dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses kegiatan wawancara seperti tulisan, rekaman percakapan, dan lainnya selama proses kegiatan wawancara berlangsung dengan jaminan bahwa informasi pribadi **DIRAHASIAKAN**.
5. Peneliti akan menjamin kerahasiaan data serta identitas subjek sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia.
6. Untuk kelancaran proses kegiatan wawancara ini, maka waktu dan tempat kegiatan wawancara disepakati bersama yaitu:

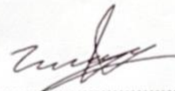
Hari : Senin, 24, November
Waktu : 08:40 - 09:15
Tempat : Ruang PEGSOS (Konseling)

Saya percaya bahwa segala informasi pribadi dijamin kerahasiannya.

Demikian saya secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun untuk menandatangani surat ini.

Banjarbaru, ²⁴ November 2025

Narasumber


(.....)

Pewawancara



Satriadi

Lampiran 8 Surat Informed Consent MA

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Jenis Kelamin : laki-laki

Alamat :

Saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai narasumber dalam kegiatan wawancara dari awal sampai akhir. Kegiatan wawancara dilaksanakan oleh **Saudara SATRIADI/ 190103040149** selaku mahasiswa jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Dalam kegiatan wawancara ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat secara aktif sebagai narasumber dari awal hingga akhir proses kegiatan wawancara.
2. Resiko yang muncul selama wawancara berlangsung adalah merasa kurang nyaman dengan pertanyaan yang mengaitkan dengan pengalaman narasumber dan menyita waktu subjek.
3. Sebagai narasumber, saya memberikan informasi yang sebenar-benarnya terkait dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses kegiatan wawancara seperti tulisan, rekaman percakapan, dan lainnya selama proses kegiatan wawancara berlangsung dengan jaminan bahwa informasi pribadi **DIRAHASIAKAN**.
5. Peneliti akan menjamin kerahasiaan data serta identitas subjek sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia.
6. Untuk kelancaran proses kegiatan wawancara ini, maka waktu dan tempat kegiatan wawancara disepakati bersama yaitu:

Hari : Selasa - 25 - 2025

Waktu : 08:40

Tempat : Ruangan Peksos

Saya percaya bahwa segala informasi pribadi dijamin kerahasiannya.

Demikian saya secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun untuk menandatangani surat ini.

Banjarbaru, ²⁵.... November 2025

Narasumber

Pewawancara

(..... )



Satriadi

Lampiran 9 Surat Keterangan Submit Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL

Nomor: 061/Un.14/III.3/PP.00.9/01/2026

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : **GAMBARAN REGULASI DIRI ANAK BERMASALAH DENGAN HUKUM (ABH) PADA PPRSAR MULIA SATRIA BANJARBARU**
Nama : Satriadi
NIM : 190103040149
Program Studi : Psikologi Islam

Karya ilmiah tersebut telah disubmit untuk dipublikasikan di Jurnal psikologi Integratif (<https://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/PI/authorDashboard/submission/3804>) dan saat ini masih dalam proses evaluasi. Keputusan akhir mengenai publikasi sepenuhnya menjadi wewenang pihak jurnal.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 13 Januari 2026

a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam

Sekretaris,



M. Ichin, M.A

NIP. 197903242023211012

Lampiran 10 Lembar Konsultasi Pembimbing






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PRODI PSIKOLOGI ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

KONSUL DOSEN PENASEHAT AKADEMIK

Nama : Satriadi
NIM : 190103090199

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
1.	30-3-2023	Bab I 1. Bagian Latar Belakang. - Merinci pada bagian paragraf yg panjang menjadi 2 bagian. 2. - Menambahkan hasil wawancara	
2.	7-4-2023	Bab I - Menambahkan data statistik ABH pada Nasional. di bagian Latar Belakang. - Pada Rumusan Masalah dibuat menjadi lebih spesifik - Bagitu juga di bagian penelitian	

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
3.	14-4-2023	<ul style="list-style-type: none"> - Pada bagian Definisi Operasional dipersingkat. Jelaskan aspek regulasi diri. - Ubah tulisan "definisi Operasional" menjadi "definisi Istilah" - Regulasi diri menurut peneliti 	
4.	29-8-2023	<ul style="list-style-type: none"> - Pada penelitian terdahulu diperbarui minimal 5 tahun. - memperbaiki Hipotesis Penelitian 	
5.	5-2-2024	<p>Bab II</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada Regulasi diri menambahkan aspek regulasi diri dalam perspektif Islam - Meninjau pada bagian footnote, margin & Spasi 	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PRODI PISKOLOGI ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
6.	27-2-2024	menotafes pada bab 9 dimensi psikologis pesta duri - ABH mana yg drakesutk dari penelitian ini	
7.	4,3-2024	-BAB III - memperbaiki penulisan - pada jenis dan perde katan - mengklarifikasi rumus - rumus pada gagasan - metode analisis data	
8.	13,3-2024	- mengkonsultasikan hasil lembar kerja ABH dan pengertannya - Bagaimana pengisian hasil pengujian	
9.	22/12-2025	- konfirmasi AB dan jenis laguannya - tentang ABG dan dan, zura me,	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PRODI PSIKOLOGI ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
10.	31, 12 - 2025	- konsorfasikan mengenai keanuhaan dan Saas. - kosun pany bar harkat Jombang. Diskusi: 498 Pencatatan di bagas TV dan man Jangas Rusur Jan masalah.	
11.	19 Januari 2026	Prasat diripikan, Marsin 4, 4, 3.3, Menambahkan ppr pekte istaa tuken Islam, 2000 Puatq hasi-	
12.	22.1, 2026	Bob Tu menambahkan S w + H, isi spsari dengan kemudu masalah. Hasi & Pembahasan.	

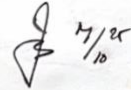
Lampiran 11 Pedoman Wawancara Subjek Penelitian

Nama : Satriadi
 NIM : 190103040149
 Judul Penelitian : Gambaran Regulasi Diri Anak Bermasalah dengan Hukum (ABH) Pada Panti Mulia Satria Banjarbaru

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara K-A-P-S Lengkap (18 Indikator)

Catatan: K = Kognitif, A = Afektif, P = Psikomotorik, S = Sosial.
 Footnote merujuk ke Bandura (1986, 1991) dan Schunk & Zimmerman (1997).



1. Self-Monitoring (6 Indikator)

No	Indikator	Pertanyaan (K-A-P-S)	Tujuan	Asumsi	Dokumentasi (Contoh)	Footnote
1	Pencatatan kegiatan	K: "Apa saja kegiatanmu setiap hari di panti?" A: "Bagaimana perasaanmu ketika mengingat kegiatanmu?" P: "Apa yang kamu lakukan untuk mencatat/mengingat kegiatan itu?" S: "Seberapa penting dukungan guru/pembina agar kamu bisa mengingat kegiatan?"	Mengetahui sejauh mana anak mengamati kegiatan harian	Anak lebih banyak mengingat daripada menulis kegiatan	Catatan narasi harian anak, misal jadwal belajar, bermain, ibadah	Bandura, 1986, hlm.18 ¹
2	Identifikasi perilaku	K: "Bagaimana kamu tahu jika perilakumu salah?" A: "Bagaimana perasaanmu saat menyadari kesalahan itu?" P: "Apa yang kamu lakukan saat menyadari kesalahan?"	Menggali kesadaran anak akan perilaku negatif dan positif	Anak menyadari perilaku buruk setelah ditegur pembina	Catatan momen anak menyadari kesalahan	Bandura, 1991, hlm.250 ³

		S: "Apakah pembina/teman membantumu memperbaiki kesalahan?"				
3	Pemantauan diri sendiri	K: "Apa yang kamu amati tentang perilakumu sendiri?" A: "Bagaimana perasaanmu saat melihat perilaku baik/burukmu?" P: "Apa yang biasanya kamu lakukan untuk memperbaiki perilaku buruk?" S: "Seberapa penting teman/pembina memberitahu jika perilaku salah?"	Mengetahui kemampuan anak memantau diri	Anak bisa mengamati perilaku sendiri	Catatan interaksi harian dan refleksi diri	Schunk & Zimmerman, 1997, hlm.196 ²
4	Kesadaran kesalahan	K: "Bagaimana kamu mengetahui bahwa tindakanmu salah?" A: "Apa yang kamu rasakan saat menyadari kesalahan?" P: "Apa langkah perbaikan yang kamu lakukan?" S: "Siapa yang biasanya membantumu memperbaiki kesalahan?"	Menggali kesadaran anak terhadap kesalahan	Anak belajar dari pengalaman	Catatan perbaikan perilaku	Bandura, 1986, hlm.18 ¹
5	Pengendalian impuls	K: "Kapan kamu merasa sulit mengontrol diri?" A: "Bagaimana perasaanmu saat berhasil mengontrol diri?"	Mengetahui kemampuan kontrol diri	Anak bisa menahan impuls negatif	Observasi perilaku, catatan narasi	Bandura, 1991, hlm.250 ³

		P: "Apa yang kamu lakukan untuk mengendalikan diri?" S: "Apakah teman/pembina membantumu?"				
6	Refleksi harian	K: "Menurut kamu, hal apa yang paling kamu ingat dari kegiatanmu hari ini?" "Kenapa hal itu paling kamu ingat?" / "Apa yang kamu pikirkan tentang itu?" A: "Hari ini ada hal yang bikin kamu merasa nyaman atau gak enak?" "Ceritain dong, perasaanmu waktu itu gimana?" / "Apa yang bikin kamu merasa begitu?" / "Kamu merasa lega, puas, capek, atau bingung?" P: "Apakah kamu menulis atau menceritakan kegiatan hari ini?" S: "Apakah Pembina/teman mendengar cerita harianmu?"	Menggali kebiasaan refleksi diri	Anak bisa mengevaluasi harian sendiri	Catatan refleksi, narasi harian	Schunk & Zimmerman, 1997, hlm.196 ²

2. Self-Evaluation (6 Indikator)

No	Indikator	Pertanyaan (K-A-P-S)	Tujuan	Asumsi	Dokumentasi (Contoh)	Footnote
7 ¹	Penilaian diri	K: "Apa yang menurutmu perilaku baik di panti?" A: "Bagaimana perasaanmu saat berhasil atau gagal menaati aturan?" P: "Bagaimana kamu menyesuaikan tindakanmu agar sesuai aturan?" S: "Seberapa penting teman/pembina dalam menilai perilakumu?"	Mengetahui cara anak menilai dirinya	Anak menilai diri berdasarkan reaksi pembina/teman	Catatan ekspresi anak saat menilai diri	Schunk & Zimmerman, 1997, hlm.196 ²
8	Standar keberhasilan	K: "Apa arti berhasil menurutmu di panti?" "A: "Bagaimana perasaanmu ketika mencapai atau gagal mencapai tujuan?" "P: "Apa langkah-langkah yang kamu lakukan untuk mencapai tujuan?" S: "Apakah pembina/teman membantu menilai keberhasilanmu?"	Menggali standar keberhasilan pribadi	Anak menggunakan standar sederhana	Catatan tujuan dan tindakan anak	Bandura, 1986, hlm.18 ¹

9	Perbandingan diri	K: "Apakah kamu membandingkan dirimu dengan teman?" A: "Bagaimana perasaanmu saat melihat teman lebih disiplin atau berhasil?" P: "Apa yang kamu lakukan setelah membandingkan diri?" S: "Apakah pembina membantu menilai perbandinganmu?"	Mengukur kemampuan evaluasi relatif diri	Anak reflektif terhadap teman	Observasi interaksi sosial	Schunk & Zimmerman, 1997, hlm.196 ²
10	Kesadaran akibat	K: "Apa akibat dari tindakanmu bagi orang lain?" A: "Bagaimana perasaanmu melihat orang lain terpengaruh oleh tindakanmu?" P: "Apa yang kamu lakukan untuk memperbaiki akibat negatif?" S: "Apakah pembina/teman menolong memperbaiki dampak?"	Mengetahui kesadaran anak terhadap konsekuensi	Anak bisa menyadari dampak tindakan	Catatan narasi dampak	Bandura, 1991, hlm.250 ³
11	Tujuan pribadi	K: "Apa tujuan pribadimu di panti?"	Mengetahui kemampuan	Anak punya motivasi belajar	Catatan tujuan dan pencapaian	Bandura, 1986, hlm.18 ¹

		"A: "Seberapa penting tujuan itu bagimu?" P: "Apa langkah yang kamu ambil untuk mencapainya?" S: "Apakah pembina/teman mendukung tujuanmu?"	merancang tujuan			
12	Refleksi evaluasi	K: "Bagaimana kamu menilai perkembangan dirimu selama seminggu ini?" A: "Apa yang membuatmu bangga atau kecewa?" P: "Apa tindakan yang kamu lakukan setelah evaluasi?" S: "Apakah pembina menolong mengevaluasi progresmu?"	Menggali kebiasaan evaluasi diri	Anak dapat mengevaluasi perkembangan	Catatan refleksi mingguan	Schunk & Zimmerman, 1997, hlm.196 ²

3. Self-Reinforcement (3 Indikator)

No	Indikator	Pertanyaan (K-A-P-S)	Tujuan	Asumsi	Dokumentasi (Contoh)	Footnote
13	Penghargaan atas usaha	K: "Ceritain dong, pernah nggak kamu merasa bangga sama diri sendiri karena berhasil melakukan sesuatu?" "Waktu itu kamu lagi	Mengetahui bentuk	Anak mampu menjelaskan bentuk	Catatan aktivitas reward	Bandura, 1991, hlm.250 ³

		<p>ngapain?" / "Apa yang kamu pikirkan waktu itu?"</p> <p>A: "Waktu itu kamu ngerasa gimana? Bisa ceritain perasaanmu?" "Apa yang bikin kamu ngerasa begitu?" / "Kerasa lega, puas, atau gimana di hatimu?"</p> <p>P: "Setelah itu, kamu ngapain? Ceritain kegiatanmu waktu itu." "Kamu cerita ke teman/guru atau senyum sendiri aja?" / "Ada hal lain yang kamu lakukan setelah itu?"</p> <p>S: Bagaimana tanggapan orang lain Ketika kamu berhasil? "Ceritain dong, pernah nggak kamu bilang ke teman atau guru kalau kamu bangga sama diri sendiri? Bagaimana ceritanya?" "Mereka gimana tanggapannya?" / "Bikin kamu makin semangat atau biasa aja?"</p>	penghargaan diri anak	penghargaan diri, baik secara prilaku dan emosional		
14	Kepuasan diri	<p>K: "Apa yang membuatmu bangga pada diri sendiri?"</p> <p>A: "Bagaimana perasaanmu ketika berubah menjadi lebih baik?"</p> <p>P: "Bagaimana kamu mengekspresikan kebanggaan?"</p>	Menggali rasa bangga anak	Anak merasa dihargai → motivasi muncul	Catatan ekspresi emosional	Schunk & Zimmerman, 1997, hlm.196 ²

		S: "Apakah teman/pembina mengetahui prestasi atau perubahanmu?"				
--	--	---	--	--	--	--

4. Konteks Sosial-Emosional (3 Indikator)

No	Indikator	Pertanyaan (K-A-P-S)	Tujuan	Asumsi	Dokumentasi (Contoh)	Footnote
16	Dukungan pembina	<p>K: "Apa peran pembina ketika kamu kesulitan mengontrol diri?"</p> <p>A: "Bagaimana perasaanmu saat mendapat dukungan?"</p> <p>P: "Apa yang kamu lakukan setelah mendapat dukungan?"</p>	Mengetahui pengaruh pembina	Anak merasa lebih dihargai	Catatan interaksi pembina-anak	Schunk & Zimmerman, 1997, hlm.196 ²

		S: "Seberapa penting dukungan pembina terhadap perubahan perilaku?"				
17	Dukungan teman sebaya	K: "Bagaimana teman memengaruhi perilakumu?" A: "Apa yang kamu rasakan jika meniru teman baik atau buruk?" P: "Apa tindakanmu setelah mengikuti teman?" S: "Apakah teman membantumu belajar hal positif?"	Menggali pengaruh teman sebaya	Anak mudah terpengaruh teman	Catatan interaksi, kerja sama, konflik	Bandura, 1986, hlm.18 ¹

Lampiran 12 Verbatim Wawancara Subjek MA

Nama : Subjek MA
 Hari/Tanggal :
 Waktu : 08.40 – 09.00
 Tempat : Wawancara Secara Luring

Baris	Uraian	Tema
1. 2.	Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.....	Pembukaan (P, B1-B2)
3. 4. 5.	<i>Wa alaikum salam wa rahmatullahi wa barakatuh....</i>	(MA, B3-B4)
6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20.	Alhamdulillah, hari ini kita bisa melaksanakan wawancara. Kaka berterima kasih kepada pian bahwasanya pian bisa membantu kaka memberi data-data yang kaka butuhkan. Sebelumnya kaka ingin perkenalan dulu kalau pian kada tahu, nama kaka Satriadi tapi biasa dipanggil oleh yang lain itu kak Satria. Nah kaka disini sudah mulai dua tahun yang lalu pernah magang disini juga . Nah disini kaka ingin melaksanakan penelitian. Penelitiannya judulnya tentang Gambaran Regulasi diri anak bermasalah dengan hukum di PPSAR MULIA SATRIA Banjarbaru salah satu subjeknya yaitu pian. Nah apakah ini pian bersedia menjadi subjek memberikan data pian selengkap-lengkapnyanya?	(P, B5-B20)
21.	<i>Okeee siap kak.</i>	Subjek memperkenalkan namanaya
22. 23.	Hmm disini kaka ingin bertanya lagi nama lengkap pian siapa?	(P. B22-B23)
24.	<i>MA</i>	(MA, B24)
25.	MA . Usia pian?	(P, B25)
26.	<i>18 tahun.</i>	(MA, B26)
27.	Agama Islam?	(P, B27)
28.	Inggih kak	(MA, B28)
29. 30. 31. 32.	Nah disini akan ada pertanyaan-pertanyaan yang kaka sampaikan. Kalau ada yang tidak paham bisa diulangi. <i>Inggih kak</i>	(P, B29-30)
33. 34. 35. 36. 37.	Langsung aja. Eh tapi sebelum kita mulai ke pertanyaan, disini kaka sudah membuat lembar persetujuan responden. Lembar persetujuan responden ini cukup nanti bisa pian isi setelah itu bisa pian tanda tangani dibawahnya.	Subjek menyetujui lembar persetujuan responden

38. 39. 40. 41.	Silahkan Nah lanjut, hmm pian sudah mengisi lembar persetujuan respondennya artinya pian bersedia memberikan data data yang kaka butuhkan iya kan?	(P, B33-B41)
42.	<i>Inggih kak.</i>	(MA, B42)
43. 44. 45.	Oke kita mulai ya ,ma pertanyaan pertama Apa saja kegiatan pian selama di panti? Coba ceritain ke aku dari bangun subuh deh?	(P, B43-B45)
46. 47. 48.	<i>Biasanya bangun subuh langsung mengantar tempat nasi, terus sembayang, wirid selesai wirid apel kaplingan</i>	Subjek memberikan gambaran mengenai kegiatan di panti. aspek <i>Self-Monitoring</i> (MA, B46-B48)
49.	Apa? Apekl kaplingan, apel kaplingan tuh apa?	(P, B49)
50.	<i>apel pagi kak kaya bersih-bersih</i>	(MA, B50)
51.	Ooo apel pagi, habis apel pagi pang?	(P, B51)
52.	<i>Pagi biasanya masuk kelas umum</i>	(MA, B52)
53.	Kalo untuk kelas lainnya?	(P, B53)
54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61.	<i>keterampilan sampai hari kamis ,biasanya sampai jam setengah empat untuk hari sabtu tuh biasanya sampai jam dua belas aja siangnya guring, amun sabtu asar balik lagi sholat lagi baca wirit lagi habistu santai aii lagi sholat magbrib berjamaah sampai isya kegiatan baca-baca, habis isa balik nonton tv guring lagi.</i>	(MA, B54-B61)
62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69.	Kalo boleh kaka bertanya , di sini pian mengambil kelas keterampilan apa? <i>Otomotif, kakk</i> Oh oke oke kerenn. Lanjut ya Bagaimana pendapat MA mengenai aturan-aturan yang ada di panti sosial, dan apakah kamu selalu mematuhi seluruh peraturan yang ada di sini?	Subjek memberikan kesulitan dalam mengendalikan diri aspek <i>Self-Monitoring</i> (P, B64)
70. 71. 72. 73.	<i>Kada jua pang kaka ii ada aii melanggar dikit Terlalu banyak ka ai Terus Yang paling gak tahan ngerokok kak, itu aja sih merasa terkekan gitu nah.</i>	(MA. B62-B73)
74. 75. 76.	Ohhh,oke lanjut pertanyaan kedua ya jadi perasaan pian bagaimana Ketika mengingat kegiatan yang sudah pian Jalani tuh?	Subjek lebih mampu mengingat dari pada mencatat aspek <i>Self-Monitoring</i> (P, B74-76)
77. 78. 79.	<i>Senang sih kak ,cuman capek banget aja sih kak,tapi ya bagaimana lagi Namanya juga buat kebaikan ulun kak.</i>	(MA. B77-79)
80.	Oke lanjut ke pertanyaan selanjutnya apa yang	(P, B80-B82)

81. 82.	pian lakukan jika sudah mengingat dan mencatat kegiatan itu?	
83. 84.	<i>Ya ulun umpati semampu nya ja sih kak .mau kada mau aii lagi.</i>	(MA, B83-B84)
85. 86. 87.	Oke deh, kita lanjut ke pertanyaan berikutnya ya Seberapa penting dukungan guru/pembina agar kamu bisa mengingat kegiatan?	(P, B85-B87)
88. 89. 90.	<i>Dukungan pembina penting banar kak aii, sidin sering mengingatkan ulun agar disiplin dan tidak lupa jadwal</i>	(MA, B88-90)
91. 92. 93. 94.	Oke ,kaka lanjutkan pertanyaan berikutnya ya bagaimana pian bisa tau jika prilaku pian salah? contohnya nih kan pian di panti ini ada aturan lo?	Subjek menyadari perilaku buruk setelah ditegur Pembina aspek <i>Self-Monitoring</i> (P, B91-B94)
95. 96. 97. 98. 99.	<i>Inggih kak ,ulun salah bila ulun di hukum dan juga apabila kada mengikuti aturan panti sini.contohnya seperti ulun ketahuan merokok ulun di hukum oleh pengurus atau Pembina di panti ini kak .</i>	(MA, B95-B99)
100. 101.	Bagaimana perasaan pian saat menyadari kesalahan itu?	(P, B100-B101)
102. 103. 104. 105. 106. 107. 108. 109. 110. 111.	<i>Pertama ulun menerima hukumannya kak imbah tuh nyesal dan kada berani lagi pang mengulangi kesalahan yang sama ,karena juga Pembina akan semakin ketat mengawasi kami kak dan itu Langkah buhan sidin jua pang untuk ke baikan kami semua.contohnya kak lah cctv sudah di pasang di mana mana di bebagai sudut wisma kami dan buhan sidin juga ada informan dari orang lain ya,paling kakawanan kami disini jua informannya kak.</i>	(MA, B1(02-B111))
112. 113. 114.	Ohh okee,berarti Pembina sangat membantu banget ya buat perubahan diri pian jadi lebih baik.	(P, B112-B114)
115.	<i>Inggih kak, Pembina membantu ulun</i>	(MA, B115)
116. 117. 118. 119. 120. 121.	Oke kaka lanjut pertaanyan berikut ya pernah gak sih malam malam gitu mengingat ingat kegiatan harian pian? emm,gini maksunya kaka evaluasi atau Bahasa bubuhan kita sering dengar ceramah muhasabah diri kaitu nah paham lo pian?	Subjek tidak mengevaluasi harian sendiri aspek <i>Self-Monitoring</i> (P B116-B121)

122.	<p><i>Inggih kak paham, untuk evaluasi kada pang biasanya ulun guring aii atau bekawanana ,tapi biasanya ada aii kak buhan petugas Pembina piket malam nah disitu ada biasanya sesi evaluasi atau curhat kaitu kak pernah aii ikut bila kaitu kak</i></p>	(MA, B122-127)
123.		
124.		
125.		
126.		
127.		
128.	Oke lanjut pertanyaan berikutnya ya, MA, pernah	(P, B128-B129)
129.	gak mencatat atau menulis buku harian gitu?	
130.	<i>pernah sih kak 2 hari yang lalu</i>	(MA, B130)
131.	Oke ...	Subjek bercerita kepada Pembina aspek <i>Self-Monitoring</i> (P, B131-B133)
132.	Kaka lanjut lagi ya , untuk sesi cerita atau	
133.	curhat gitu pernah gak pian ke Pembina ?	
134.	<i>Pernah kak biasanya juga ada psikolog nya</i>	(MA, B134-B135)
135.	<i>juga kak...</i>	
136.	Dulu pernah cerita apa yang paling pian	(P, B136-B137)
137.	berkesan ?	
138.	<i>Ya... cerita tentang kesalahan ulun ja kak yang</i>	(MA, B138-B139)
139.	<i>kasus masa lalu ulun</i>	
140.	Boleh ceritakan sedikit ke kaka kenapa pian	(P, B140-B141)
141.	bisa seperti itu?	
142.	<p><i>Awalnya tuh kaini nah kak, ulun pacaran sama dia lo sebenarnya dia sih yang suka sama ulun kak ulun dikenalin dari teman ulun dan teman dia kak tiga kali, mulai waktu SMP kelas VIII. Terus kenal lagi waktu kelas XII lewat TikTok, habis itu kita tukar IG, saling chat dua minggu, pindah ke WA, akhirnya ketemuan di taman dekat rumah ulun. Setelah tiga bulan, kita resmi pacaran. Kami pernah lima kali berhubungan layaknya suami istri tapi dia juga yang ngajak kadang kak di rumah nya. Terus, ayah korban ketemu sama kami berdua saat jalan saat jalan bareng hari Minggu, lalu hp ulun di periksa oleh bapak korban dan di lihat lah pesan wa kami berdua kak lalu dibawa ke kantor polisi. seperti itu sih kak singkat ceritanya. agak nyesal banget sih kak dan juga agak kecewa padahal dulu emang sama sama suka , cuman karena kami di bawah umur jadi kena hukum ulun kada kepikiran sampai situ pang</i></p>	<p>Subjek menyadari kesalahan dan menceritakan awal mula kasus subjek aspek <i>Self-Monitoring</i> (MA. B142-B163)</p>
143.		
144.		
145.		
146.		
147.		
148.		
149.		
150.		
151.		
152.		
153.		
154.		
155.		
156.		
157.		
158.		
159.		
160.		
161.		
162.		
163.		
164.	Apa Langkah perbaikan pian dari kesalahan	(P, B164-B165)
165.	pian itu?	
166.	<i>Intinya kada lagi mau seperti itu kak, dan disini</i>	(MA, B166-B168)
167.	<i>fokus perbaikan diri mengikuti aturan panti</i>	
168.	<i>kak dan kegiatan ke agamaan disini.</i>	

169. 170.	Oke kaka lanjut pertanyaan berikutnya ya, apa yang menurut pian perilaku baik di panti ini?	Subjek dapat menilai diri aspek <i>self evaluation</i> (P, B169-B170)
171. 172. 173. 174. 175. 176. 177.	<i>Ya ulun bisa ikut kelas otomotif, dan bisa mengikuti aturan panti kak, contohnya kak seperti ulun bisa bongkar mesin di kelas otomotif dan ulun lebih jago dikit dari yang lain ulun merasa baik dah, apalagi ulun sudah bisa jua ngukur blok selinder mesin itu kebanggaan ulun sih kak.</i>	(MA, B171-B177)
178. 179.	Oke kaka lanjut bagaimana perasaan pian bila gagal dan bila berhasil dalam menaati aturan?	(P, B178-B179)
180. 181. 182.	<i>Ya..., seperti yang ulun jelaskan tadi pang kak aii, bila ulun berhasil ulun bangga senang tapi bila tidak berhasil kecewa pang.</i>	(MA, B180-B182)
183. 184.	Oke .., lanjut yaa seberapa penting teman atau Pembina dalam menilai perilaku pian?	Pembina menilai dan membantu proses regulasi diri subjek aspek <i>self evaluation</i> (P, B183-B184)
185. 186. 187. 188. 189. 190. 191. 192. 193.	<i>Penting banget sih kak, soal apa apa disini selalu dalam pengawasan Pembina dan bila menyalahi aturan pasti di tegur ujung ujungnya juga di berikan hukuman, nah itu membantu banar pang untuk ulun nih yaa..., Namanya juga anak muda yalo kak kadang naik turun juga perilaku ulun, kalo untuk teman kadang ulun pang yang ada menasehati mereka jua.</i>	(MA. B185-B193)
194.	Oke..., kerenn, kita lanjut yaa	Subjek memiliki tujuan standar keberhasilan di panti aspek <i>self evaluation</i> (P, B194)
195.	Siaapp kak.	(MA, B195)
196.	Apa arti berhasil menurut pian di panti?	(P, B196)
197. 198. 199. 200. 201. 202. 203.	<i>Yaa .., bisa mengikuti aturan panti sampai selesai masa rehab ulun kak, dan saat pulang Kembali bebas bisa bawa ilmu yang baru, soalnya kan dulu ulun SMA kan kak jadi kada pernah belajar otomotif nah kebetulan disini ikut kelas pelatihan itu.</i>	(MA, B197-B203)
204. 205. 206.	Ohh oke oke. Kita lanjut ya, apa Langkah Langkah nya untuk mencapai itu?	(P, B204- B206)

207. 208. 209.	<i>Ya..intinya ulun rajin mengikuti kelas dan juga aturan panti ulu lebih berhati hati lagi kak agar tidak mengulangi kesalahan lagi</i>	(MA, B207-B209)
210. 211.	Apakah Pembina membantu menilai keberhasilan pian?	(P, B210-B211)
212.	<i>Ohh jelas sudah pasti itu kak</i>	(MA, B212)
213. 214.	Oke lanjut yaa,apa tujuan pribadi pian di panti ini?	Tujuan pribadi subjek di panti aspek <i>self evaluation</i> (P, B213-B214)
215. 216. 217. 218. 219. 220.	<i>Untuk menjadi pribadi yang lebih baik sih kak,dan juga beruntung masuk panti ini dari pada di penjara seperti sebelum di panti ini sih kak,untuk tujuan awalnya emang kada kepikiran aja sampai disini ,ulun di panti ini karena putusan hakim jua kak.</i>	(MA. B215-B220)
221.	Tapi pian kan sudah disini lo?	(P, B221)
222. 223. 224. 225.	<i>Inggih kak,jadi yaa memanfaatkan fasilitas yang ada aja kak apalagi ada pelatihan kerja dan Kawan baru dan juga ada pembimbing jadi bisa lebih terbimbing sih ulun kak.</i>	(MA, B222-B225)
226. 227.	Loh emangya pian dulu kada tapi terbimbing kah ?	(P, B226-B227)
228. 229. 230. 231. 232. 234. 235. 236.	<i>Inggih kak ulun dulu sama keluarga termasuk anak yang di manja pang kek dulu tuh pernah ngerokok bareng sama ayah ulun,tapi ibu ulun kada pernah negur coba di panti sini ulun mana bisa merokok paling di hukum kalo melangagar heheh,terus kehidupan pergaulan ulun jua dulu Sebagian anak punk,dan juga suah mabok dan minum obat obatan.</i>	Subjek mengaku di manja oleh keluarga dan membandingkan latar belakang keluarga subjek dengan kehidupan di panti aspek <i>self evaluation</i> (MA. B228-B236)
237.	Maksudnya obat obatan seperti apa?	(P, B237)
238. 239.	<i>Kek obat batuk gitu cuman ulun minum banyak kak jadi nge flay gitu</i>	(MA, B238-B239)
240. 241.	Ohh gituuu.oke semoga bisa jadi pribadi yang lebih baik yaa semangatt	(P, B240-B241)
242. 243.	Oke kaka lanjut yaa,apa Langkah tujuan pian supaya tercapai?	Subjek mampu merancang tujuan aspek <i>self evaluation</i> (MA, B242-B243)
244. 245. 246.	<i>Dengan meumpati kelas dengan rajin dan mencatat beberapa materi kelas dan menaati aturan panti kak dengan lebih disiplin lagi.</i>	(MA. B244-B246)
247. 248.	Oke kak lanjut ya,apa kah pian pernah membandingkan diri pian dengan teman pian?	Subjek reflektif terhadap teman dengan membandingkan diri aspek <i>self evaluation</i> (P, B247-B248)

249. 250. 251. 252.	<i>Pernah sih kak ,waktu itu pas di kelas otomotif kan ulun belum bisa nyetil clip Kawan Kawan udah pada bisa ,jadi ulun harus bisa jua ,malu kalo ketinggalan kak</i>	(MA. B249-B252)
253. 254. 255.	Ohh,berarti perasaan pian malu kah kalo pian melihat teman pian lebih berhasil dan bisa disiplin?	(P, B53, B255)
256. 257.	<i>Inggih kak malu aja masa dia bisa kita gak bisa?</i>	(MA, B56-B257)
258. 259. 260.	Oke kita lanjut ya,apakah Pembina atau instruktur kelas membantu menilai perbandingan itu	(P, B258-B260)
261.	<i>Inggih kak membantu pang</i>	(MA, B261)
262. 263. 264.	Oke lanjut pertanyaan ya,apa akibat Tindakan pian bagi orang lain jika pian contohnya melakukan kejahatan atau kebaikan deh	Subjek menyadari akibat prilaku aspek <i>self evaluation</i> (P, B262-B264)
265. 266. 267. 268.	<i>Bila ulun mengulangi kesalahan seperti kasus ulun yang dulu nyata aiii kak ulun merugikan orang tua ulun dan diri ulun sendiri,dan merugikan pihak korban dan keluarga korban.</i>	(MA, B265-B268)
269. 270. 271.	Bagaimana perasaan pian melihat orang lain yang terpengaruh oleh Tindakan pian?seperti dulu	Subjek bisa menyadari dampak Tindakan masa lalu aspek <i>self evaluation</i> (P, B269-B271)
272. 273. 274.	<i>Sedih dan kecewa sih kak,karena udah merugikan mereka semua termasuk ulun sendiri</i>	(MA, B272-B274)
275. 276	Apa yang pian lakukan agar tidak melakukan hal yang sama lagi?	(P, B275-B276)
277. 278. 279. 280. 281.	<i>Kalo bisa nanti udah keluar dari panti ini ulun jaga jarak dengan teman teman ulun yang dulu ,dan ulun ingin fokus bangun bisnis aja sih kak,untuk berteman dengan lawan jenis ulun lebih hati hati lagi kak.</i>	(MA, B277-B281)
282. 283	Apakah Pembina membantu memperbaiki dampak nya bagi pian?	(P, B282-B283)
284. 285. 286.	<i>Inggih kak membantu dan juga Pembina sering memeberikan kelas umum yaitu motivasi dan arahan yang lebih baik.</i>	(MA, B284-B286)
287. 288. 289.	Oke kaka lanjut ya pertanyaan kita,nah bagaimana sih pian tau nih lo perkembangan diri pian selama seminggu deh?	Subjek dapat mengevaluasi perkembangan diri di panti aspek <i>self evaluation</i> (P, B287-B289)

290. 291. 292. 293. 294.	<i>Yaitu dengan melihat selama absen atau selama ulun seminggu nih tidak ada panggilan dari pegsos atau Pembina lainnya atau teguran apapun itu ,berarti ulun rasa ulun sudah berkembang.</i>	(B281-B302)
295. 296. 297. 298. 299. 300. 301. 302. 303.	Ada gak yang lain biar pian tau pian berkembang? Ya misalnya kan ulun di kelas minggu kemarin belum bisa ngukur blok selinder nah pas minggu ini ulun udah ngeri caranya itu menurut ulun berkembang pang sudah. Apa yang membuat pian bangga dan kecewa dalam proses perjuangan berkembang pian ini?	(P, B295-B303)
304. 305. 306. 307. 308. 309.	<i>Ya,,klo misalnya ulun dalam seminggu kada bisa lo kak padahal ulun sudah belajar mendengarkan bener bener materi kelas tapi tetap jua kada bisa itu ulun jengkel banar kaka aii...tapi bila nya bisa lebih cepat pasti ulun senang banar pang.</i>	(MA, B304-B309)
310. 311.	Apakah Pembina menolong mengavaluasi progress pian?	(P, B310-311)
312.	<i>Inggih kak menolong banar pang</i>	(MA, B312)
313.	Ohh okee deh siapp.	(P, B313)
314. 315. 316.	Oiya lanjut lagi ya ,certain dong,pernah gak pian merasa bangga dengan diri pian sendiri karena berhasil melakukan sesuatu ?	Subjek mampu mengetahui bentuk penghargaan diri atas usahanya aspek <i>self reinforcement</i> (P, B314-B316)
317. 318. 319. 320.	<i>Pernah kak waktu itu ulun bisa meajari kakawanan belajar bawa mobil di panti ,rasanya bangga banar kak , bisa bantu teman dan bisa saling berbagi ilmu</i>	(MA. B317-B320)
321.	Loh pian bisa bawa mobil kah?	(P, B321)
322. 323. 324.	<i>Inggih kak,sudah lawas pang jaman SMA dulu dah ,soal ayah kan ada mobil jadi di ajarin ayah kak</i>	(MA, B322-B324)
325.	Ohhh oke ,kerenn sih pian .	(P, B325)
326.	Bagaimana perasaan pian waktu itu?	Subjek mampu menjelaskan bentuk penghargaan diri baik secara perilaku ataupun emosi aspek <i>self reinforcement</i> (P, 326)
327. 328.	<i>senanng banar pang kak aii..puas lah di hati gitu lah .</i>	(MA, B327-B328)
329. 330.	bagaimana pian mengekpresikan kebanggan itu?	(P, B32(9-B330)

331. 332.	<i>Yaa diam aii kak ,senyum sendiri aja kak cukup nikmati dengan dalam hati aja kak</i>	(MA, B31-B332)
333. 334.	Apakah Pembina mengetahui pian mengajari teman pian belajar mengendarai mobil?	(P, B333-B334)
335. 336. 337.	<i>Kalo instruktur kelas tau aja kak ,beliau bangga aja kak ,untuk Pembina yang lain mungkin tidak tahu kak.</i>	(MA, B335-B337)
338. 339. 340.	Apa peran Pembina saat pian kesulitan mengontrol diri?contohnya nih pian lepas kendali dari aturan	Subjek mampu mengetahui pengaruh Pembina aspek konteks sosial (P, B338-B340)
341. 342. 343. 344. 345. 346. 347. 348. 349. 350. 351. 352. 353. 354.	<i>Hmmm,peran Pembina yaa mengingatkan dan mengarahkan lagi ke jalan benar kak walaupun ya di beri hukuman dulu,atau teguran tapi itu penting banget kak.apalagi kan disini tuh juga Pembina kerja sama dengan anggota tantara kak yang mana mereka tuh kadang melakukan sidak malam yang tidak menentu,tiba tiba aja ada Razia atau pemerisaan di malam malam tertentu kaitu nah kak,jadi kami semua takut jua aneh aneh di kamar atau wisma kami masing masing kak jadi kami yaa cari aman aja dengan mengikuti aturan walaupun sih kak susah heheh,dan capek.</i>	(MA, B341-B354)
355. 356.	Bagaimana perasaan pian setelah mendapat dukungan yang ketat seperti itu?	Subjek merasa lebih di awasi dan di hargai oleh Pembina aspek konteks sosial (P, B355-256)
357. 358. 359.	<i>Yaa...,capek sih kak dan agak kesal juga sih,tapi itu buat kebaikan ulun jua sih lawan teman teman jua</i>	(MA, B357-359)
360. 361.	Hmm ,klo kk boleh tebak pasti kesalnya gka bisa ngerokok ya wkwk?	(P, B360-B361)
362. 363.	<i>Hehhhee ,iyaa benar banar kak aii apalagi sudah pecandu kek ulun ini hehh.</i>	(MA, B362-B363)
364. 365. 366.	Apa yang pian lakukan setelah mendapat dukungan pengawasan ketat dan aturan ketat panti ini?	(P, B364-B366)
367. 368. 369.	<i>Yaa menaati aturan kak,meusahakan tidak melanggar lagi seperti yang dulu dulu ketahuan merokok.</i>	(MA, B367-B369)
370.	Caranya?	(P, B370)
371. 372. 373. 374.	<i>Ya menyibukan diri biar gak kepikiran merokok kak,bila malam habis sholat isya lang aja ke kamar ulun membaca buku atau langsung tidur kak.</i>	(MA, B371-B374)

375. 376. 377.	Oya pertanyaan selanjutnya bagaimana teman teman sekarang di panti ini mempengaruhi prilaku pian ?	Subjek mendapatkan dukungan teman sebaya dan subjek mudah terpengaruh oleh teman sebaya aspek konteks sosial (P, B375-B377)
378. 379. 380. 381. 382.	<i>Yaa ,lebih baik lah dari teman teman ulun yang di luar panti dulu kak soalnya disini kami lebih terarah sih karena kondisi panti yang ketat juga sih kak,klo di luar kada tau bisa aja sama nakal nya kami kak.</i>	(MA, B378-B382)
383. 384.	Apa yang pian rasakan jika meniru teman yang baik dan yang buruk?	(P, B383-B384)
385. 386. 387. 388. 389. 390.	<i>Kalo ulun meniru yang buruk yaa ulun rasakan juga hukuman nya contohnya ulun berokok waktu itu karena ada teman di panti merokok maka kami kena hukum kak,rasanya menyesal sih kak susah jadi disiplin dengan aturan</i>	(MA, B385-B390)
391. 392.	Apakah teman membantu pian belajar hal positif ?	(P, B391-B392)
393. 394. 395.	<i>Yaa membantu saling membantu aja kami kak ,apalagi masalah tugas di kelas atau aturan kerja sama kebersihan wisma kak</i>	(MA, b393-395)
396. 397.	Oke terimakasih ya udah membatu memberikan data penelitian kak...	Penutupan wawancara dengan subjek (P, B396-B397)
398.	<i>Iya kak sama sama</i>	(MA, B398)
399. 400.	Oke kita tutup ya wawancara hari ini . Semoga pian sehat dan sukses selalu ding.	(P, B399, B400)
401. 402.	<i>Aamiin makaasih kak, pian juga semoga segera lulus...</i>	(MA, B401-B402)

Lampiran 13 Verbatim Wawancara Subjek ZD

Nama : Subjek ZD
 Hari/Tanggal :
 Waktu : 08.40 – 09.15
 Tempat : Wawancara Secara Luring

Baris	Uraian	Tema
1. 2.	Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh....	Pembukaan salam dan perkenalan dengan subjek (P, B1-B2)
3. 4.	<i>Wa'alaikum salam wa rahmatullahi wa barakatuh kak....</i>	(ZD. B3-B4)
5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20.	Alhamdulillah, hari ini kita bisa melaksanakan wawancara. Kaka berterima kasih kepada pian bahwasanya pian bisa membantu kaka memberi data-data yang kaka butuhkan. Sebelumnya kaka ingin perkenalan dulu, nama kaka Satriadi tapi panggil aja kak Satria. Nah kaka disini sudah mulai dua tahun yang lalu pernah magang disini juga . Nah disini kaka ingin melaksanakan penelitian. Penelitiannya judulnya tentang Gambaran Regulasi diri anak bermasalah dengan hukum di PPSAR MULIA SATRIA Banjarbaru salah satu subjeknya yaitu pian. Nah apakah pian bersedia menjadi subjek kaka dan memberikan data selengkap-lengkapanya?	(P, B5-B20)
21.	<i>Okeee siap kak.</i>	(ZD, B21)
22. 23.	Hmm disini kaka ingin bertanya lagi nama lengkap pian siapa?	Subjek memberikan identitas dan menyetujui <i>informed consent</i> (P, B22-B23)
24.	<i>ZD.</i>	(ZD, B24)
25.	ZD, usia pian berapa?	(P, B25)
26.	<i>18 tahun, kak.</i>	(ZD, B26)
27.	Agama islam?	(P, B27)
28.	<i>Inggih kak islam</i>	(ZD, B28)
29.	Kemarin sekolah sampai kelas berapa?	(P, 29)
30.	<i>Kelas 6 SD kak.</i>	(ZD, B30)
31. 32. 33.	Nah disini akan ada pertanyaan-pertanyaan yang kaka sampaikan. Kalau ada yang tidak paham bisa diulangi.	(P, B31-B33)
34.	<i>Inggih kak</i>	(ZD, B34)

35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44.	Langsung aja. Eh tapi sebelum kita mulai ke pertanyaan, disini kaka sudah membuat lembar persetujuan responden. Lembar persetujuan responden ini cukup nanti bisa pian isi setelah itu bisa pian tanda tangani dibawahnya. Silahkan pian isi dulu Nah lanjut, hmm pian sudah mengisi lembar persetujuan respondennya artinya pian bersedia memberikan data data yang kaka butuhkan iya kan?	(P, B35-B44)
45.	<i>Inggih kak, bersedia...</i>	(ZD, B45)
46. 47. 48.	Oke kita mulai ya ,ZD pertanyaan pertama Apa saja kegiatan pian selama di panti? Coba ceritain ke kaka dari bangun subuh deh?	Subjek menjelaskan kegiatan di panti Aspek <i>self monitoring</i> (P, B46-B48)
49. 50.	<i>Biasanya bangun subuh, terus sholat subuh berjamaah, wirid selesai wirid apel kaplingan</i>	(ZD, B49-B50)
51.	apel kaplingan? Gimana tuu	(P, B51)
52.	<i>apel pagi kak kaya bersih-bersih</i>	(ZD, B52)
53.	Ooo apel pagi, habis apel pagi pang?	(P, B53)
54.	<i>Pagi biasanya masuk kelas umum</i>	(ZD, B54)
55.	Kalo untuk kelas lainnya?	(P. B55)
56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63.	<i>keterampilan sampai hari kamis, biasanya sampai jam setengah empat untuk hari sabtu tuh biasanya sampai jam dua belas aja siang nya guring, amun sabtu asar balik lagi sholat lagi baca dzikir berjmaah lagi habistu santai air lagi sholat magbrib berjamaah sampai sholat isya kegiatan baca-baca alquran, habis isya balik nonton tv guring lagi.</i>	(ZD, B55-B63)
64. 65.	Kalo boleh kaka bertanya, di sini pian mengambil kelas keterampilan apa?	(P, B64-B65)
66.	<i>Ulun ambil barista kak hehe..</i>	(ZD, B66)
67.	Oh oke okee baguss tu, lanjut yaa?	(P, B67)
68.	<i>Inggih kak.</i>	(ZD, 68)
69. 70. 71. 72.	Bagaimana pendapat ZD mengenai aturan-aturan yang ada di panti sosial, dan apakah kamu selalu mematuhi seluruh peraturan yang ada di sini?	Subjek menjelaskan kesulitan dalam pengendalian diri Aspek <i>self monitoring</i> (P, B69-B72)
73. 74.	<i>Hmm,patuh kaka tapi ada aja sih melanggar hal kecil seperti susah bangun subuh kak.</i>	(ZD, B73-B74)
75. 76. 77.	Ohhh,oke lanjut pertanyaan kedua ya jadi perasaan pian bagaimana Ketika mengingat kegiatan yang sudah pian Jalani tuh?	Subjek lebih mengingat dari pada mencatat kegiatan Aspek <i>self monitoring</i> (P, B75-B77)

78. 79. 80. 81. 82.	<i>biasa aja sih kak soalnya udah terbiasa jua juga ,apalagi ada pengajian kan kan senang sih bisa ada rutinitas seperti ini,kalo dulu awal masuk emang capek kak karna kada tebiasa ulun...</i>	(ZD, B78-B82)
83. 84. 85.	Oke lanjut ke pertanyaan selanjutnya apa yang pian lakukan jika sudah mengingat dan mencatat kegiatan itu?	(P, B83-B85)
86. 87. 88. 89.	<i>Untuk mencatat kda sih kak Ya ulun ikuti semampu nya ja sih kak .mau gak mau aii lagi. lagian ini udah jadi kebiasaan rutinitas disini juga kaka.</i>	(ZD, B86-B89)
90. 91. 92.	Oke deh,kita lanjut ke pertanyaan berikutnya ya, Seberapa penting dukungan guru/pembina agar kamu bisa mengingat kegiatan?	Subjek merasa dukungan Pembina sangat penting Aspek <i>self monitoring</i> (P, B90-B92)
93. 94. 95.	<i>Dukungan pembina penting banar kak aii, sidin sering mengingatkan ulun agar disiplin dan tidak lupa jadwal.</i>	(ZD, B93-B95)
96. 97. 98. 99.	Oke ,kaka lanjutkan pertanyaan berikutnya ya bagaimana pian bisa tau jika prilaku pian salah?contohnya nih kan pian di panti ini ada aturan lo?	Subjek menyadari prilaku baik dan buruk setelah di tegur oleh Pembina Aspek <i>self monitoring</i> (P, B96-B99)
100. 101. 102. 103. 104. 105.	<i>Bener kak ,saya salah bila saya di hukum dan juga apabila kada mengikuti aturan panti sini.alhamdulillah nya saya gak pernah kena hukuman apalagi melanggar aturan kak,soalnya ingat ibu kasihan takut bikin kecewa lagi.</i>	(ZD, B100-B105)
106. 107. 108.	Bagaimana perasaan pian saat menyadari kesalahan ? contohnya kesalahan pian masa lalu deh?	(P, B106-B108)
109. 110. 111. 112. 113. 114. 115. 116. 117.	<i>Saya menyadari kesalahan saya kak,karena udah bikin ibu dan keluarga kecewa,kalo untuk di panti saya menyadari kesalahn saya kak kalo ada omongan atau candaan saya keteman bikin dia menjauh ,ohh berrati saya ada yang salah tadi seperti itu kak,dan juga biasanya ada arahan Pembina tentang evaluasi dan motivasi jadi saya bisa lebih tau kesalahan saya apa saja yang haus dirubah</i>	(ZD, B109-B117)
118. 119. 120.	Ohh okee,berarti Pembina sangat membantu banget ya buat perubahan diri pian jadi lebih baik.contohnya itu apa aja?	Pembina membantu subjek Aspek <i>self monitoring</i> (P, B118-B120)

121. 122. 123.	<i>Inggih kak. Seperti mengajari ,sopan santun berbicara dengan orang yang lebih dewasa,mengajarkan kedisiplinan jua.</i>	(ZD, B121-B123)
124. 125. 126. 127. 128. 129.	Oke kaka lanjut pertaanyan berikut ya pernah gak sih malam malam gitu meng ingat ingat kegiatan harian pian emm,gini maksudnya kaka evaluasi atau Bahasa bubuhan kita sering dengar ceramah muhasabah diri kaitu nah paham lo pian?	Subjek mengevaluasi harian dengan merenung Aspek <i>self monitoring</i> (P, B124-B129)
130. 131. 132. 133. 134.	<i>Emmm,paling makan kalo malam,kalo merenung ada sih cuman merenung ingin pulang kak cepat kerumah,emm,kalo untuk kegiatan paling merenungi pengajian kak dan baca al quran.</i>	(ZD, B130-B134)
135. 136.	Oke lanjut pertanyaan berikutnya ya,ZD,pernah gak mencatat atau menulis buku harian gitu?	Subjek tidak pernah mencatat buku harian Aspek <i>self monitoring</i> (P, B135-B136)
137. 138. 139.	<i>Emm kalo menulis atau mencatat tidak ada pang,cuman membaca alquran ada 161aka ii dan juga beristigfar</i>	(ZD, B137-B139)
140.	Oke ,,,. Ini minum dulu gin nyantai ajaa kita	(P, B140)
141.	<i>Hihhi inggih siap kak, makasih....</i>	(ZD, B141)
142. 143.	Kaka lanjut lagi ya ,untuk sesi cerita atau curhat gitu pernah gak pian ke Pembina ?	Subjek menjelaskan kasus nya Aspek <i>self monitoring</i> (P, B142-B143)
144. 145. 146. 147.	<i>Pernah kak biasanya juga ada psikolog nya juga kak,.kalo kita inisiatif mau cerita mereka dengarin aja kak,kadang memberi motivasi dan arahan kak</i>	(ZD, B144-B147)
148. 149.	Kaka boleh degar sedikit lah cerita pian tentang kasus pian deh?	(P, B148-B149)
150. 151. 152. 153. 154. 155. 156. 157. 158.	<i>Ya..boleh kak,jadi ceritanya tuh saya di jekbak kak, “, saya sudah dua kali diminta mengantarkan barang awalnya gitu kak cuman saya gak tau itu barang . Kakak saya yang suruh ngantar terus saya di upah pil bilang pil itu bisa membuat saya lebih bersemangat dan tambah tenaga. Tapi pil itu saya jual ke teman seharga Rp50.000 dan singkat certa saya ketangkap kak.</i>	(ZD, B150-B158)

159.	Terus pian pernah kah untuk mencobai itu?	(P, B159)
160. 161. 162.	<i>Alhamdulillah gak pernah kak,dan itu juga udah pernah di buktikan waktu itu ada tes urine kak</i>	(ZD, B160-162)
163. 164.	Sykuurr lahh bagus kalo gitu semoga aja jangan sampai kejerumus kesana yaa	(P, B163-B164)
165.	<i>Inggih kak,</i>	(ZD, B165)
166.	Ini pian perokok jua kah, atau kada?	Subjek tdak mudah terpengaruh oleh teman sebaya Aspek <i>self monitoring</i> (P, B166)
167. 168.	<i>Dulu pernah sih kak,tapi waktu lulus SD udah gak pernah lagi kak.</i>	(ZD, B167-B168)
169. 170.	Mantapp kalo gituu,kerennn, oya kak mau tanya lagi deh	(P, B169-B170)
171.	<i>Inggih kak....</i>	(ZD, B171)
172. 173. 174. 175. 176.	Boleh ceritakan sedikit ke kaka kenapa pian bisa seperti itu terjerat kasus seperti itu?dan ceritakan dong latar belakang keluarga pian,pian anak keberapa dan kenapa bisa kenal barang seperti itu?	Subjek menjelaskan latar belakang dan kehidupan keluarga subjek Aspek <i>self monitoring</i> (P, B172-176)
177. 178. 179. 180. 181. 182. 183. 184.	<i>Saya anak keempat dari enam bersaudara kak. Dari kecil, hidup saya tidak berjalan mulus lah intinya. Sejak usia tujuh sampai sepuluh tahun, saya tinggal bersama ibu dan nenek saya. Waktu itu ayah dan ibu sedang berpisah selama kurang lebih satu tahun lah kalo kada salah kak lah, jadi saya mengikuti ibu dan tinggal di rumah nenek.</i>	(ZD. B177-B184)
185.	Hiiih ... terus pang	(P, B185)

194. 195. 196. 197. 198. 199. 200. 201. 202. 203. 204. 205.	<i>Saya masih menyimpan sakit hati terhadap ayah. Saya melihat sendiri bagaimana ayah sering menyakiti ibu, baik dengan perbuatan maupun sikapnya. Ayah juga sering selingkuh. Itu membuat saya marah,kecewa dan merasa tidak nyaman berada di rumah. Ketika saya masih tinggal bersama ayah dan ibu, lingkungan rumah kami juga tidak baik—banyak orang di sekitar yang terlibat narkoba. Tapi saya tidak pernah memakai narkoba loh kak. Saya tahu itu hal buruk dan saya tidak mau ikut-ikutan.</i>	(ZD, B194-B205)
206.	Hiih paham kakak...	(P, B206)
207. 208. 209. 210. 211. 212. 213. 214. 215. 216.	<i>Yang paling membuat saya down kejadian ketika saya dikhianati oleh teman saya sendiri—orang yang sudah saya anggap seperti keluarga. Dia menjebak saya dengan menyuruh saya membawa sesuatu. Saya tidak tahu apa isinya. Saya kira itu hanya barang biasa. Ternyata itu alat ekstasi. Saat saya sadar bahwa itu jebakan, rasanya hancur sekali. Saya merasa benar-benar ditusuk dari belakang.</i>	(ZD, B207-B216)
217.	Ngeri banar lah berarti...	(P, B217)
218. 219. 220. 221. 222. 223. 224. 225.	<i>Sampai sekarang saya masih sedih karena kejadian itu. Saya merasa sudah mengecewakan ibu, membuat beliau susah, dan menyusahkan keluarga saya. Saya tidak pernah ingin berada di posisi seperti ini, tapi semuanya terjadi begitu cepat. Yang saya inginkan sekarang hanya memperbaiki diri dan membuat ibu bangga lagi.</i>	(ZD, B218-B225)
226. 227. 228.	Kaka turut sedih dengar cerita pian ZD,terimakasih banyak udah mau cerita yaa,oya kak lanjut pertanyaan berikutnya ya?	(P, B226-B228)
229. 230. 231. 232.	<i>Iya kak sama sama,saya juga agak lega bisa saling cerita sama kaka,jarang saya certa kak karena trauma dengan teman ,susah untuk percaya sama orang lagi.</i>	(ZD, B229-B232)
233. 234.	Oke kaka lanjut pertanyaan berikut nya ya,apa yang menurut pian perilaku baik di panti ini?	Subjek menyadari perilaku baik dengan mentaati aturan panti Aspek <i>self Evaluation</i> (P, 232-B234)

235. 236.	<i>Intinya mengikuti kegiatan panti dan aturan panti dengan baik dan bener kak</i>	(ZD, B235-B236)
237.	Contohnya seperti apa itu ZD ..?	(P, B237)
238. 239. 240. 241. 242. 243. 244. 245. 246. 247.	<i>Seperti ,saya mengikuti kelas barista tidak bolos dan lebih disiplin lagi sih kak ,dan bisa konsisten lah dalam hal bertutur kata yang sopan dengan orang yang lebih tua apalagi untuk Pembina dan petugas panti kak ,gotong royong Bersama di panti dan menjaga kebersihan wisma Bersama saling sadar lah intinya lingkungan disini kak,dan jangan sampai ada di panggil Pembina gara gara kasus atau hal yang bertentangan disini lah intinya kaitu kak.</i>	(ZD, B238-B247)
248. 249	Oke ..,lanjut yaa seberapa penting teman atau Pembina dalam menilai prilaku pian?	(P, B248-B249)
250. 251. 252. 253. 254. 255. 256.	<i>Emm,itu pasti dah penting banget kak,kalo gak ada mereka mकिन susah juga saya berubah jadi lebih baik kak,apalagi disini rame bekawanan kak,dan lingkungan beda jua dengan lingkungan yang dulu ,kadang saya di ingatkan teman juga bila ada hal hal yang kemungkinan bisa cenderung membawa ke jalan yang salah.</i>	(ZD, B250-B256)
257. 258.	Oke ..,kaka lanjut yaa ke pertanyaan , Apa arti berhasil menurut pian di panti?	Subjek menggunakan standar sederhana Aspek <i>self Evaluation</i> (P, B257-B258)
259. 260.	<i>Intinya kada berbuat masalah,dan bisa cepat pulang dari panti kak dengan membawa ilmu</i>	(ZD, B259-B260)
261. 262. 263.	Emm emangnya ZD udah pernah cerita ke keluarga kalo zd di panti rehab ini mengikuti kelas barista?	(P, B261-B263)
264. 265. 266. 267. 268.	<i>Udah pernah waktu itu,pas nelpon ibu ,terus di sambungkan juga dengan keluarga yang di tanjung,kata keluarga kalo dah lulus bisa ikut beliau kerja buka usaha disana atau di ajak ke madura kak,seperti ituu.</i>	(ZD, B264-B268)
269.	Berarti mau buka cafe shop kah nih ,ZD	(P, B269)
270. 271.	<i>Inggih kak,kalo ada modal nanti buka usaha sendiri</i>	(ZD, B270-B271)

272.	Oke lanjut,apa tujuan pribadi pian di panti ini?	Subjek mengetahui tujuan pribadi di panti Aspek <i>self Evaluation</i> (P, B272)
273. 274. 275. 276. 277. 278. 279. 280. 281. 282.	<i>Tujuan saya kak,untuk menjadi pribadi yang disiplin dan mempunyai skil untuk bekal saya Ketika udah gak di panti lagi kak,dan juga membiasakan untuk lebih bisa dekat dengan agama kak,agar tidak terjerumus lagi ke pergaulan yang salah dan semoga dengan ilmu yang saya punya saya bisa kuat mengontrol diri tetap menjadi prbadi yang baik tidak mudah ter bawa arus lingkungan yang buruk seperti dulu kak</i>	(ZD, B273-B282)
283. 284.	Oke kaka lanjut yaa,apa Langkah tujuan pian supaya tercapai...?	Subjek mampu merancang tujuan Aspek <i>self Evaluation</i> (P, B283-B284)
285. 286. 287. 288. 289. 290. 291.	<i>Dengan sering ikut pengajian di panti,dan juga selalu patuhan dengan aturan panti, menghormati yang lebih tua,dan bertuturka yang sopan.rajin dan selalu bertanya saat di kelas barista kak,supaya lebih bisa paham lagi dan banyak mendapatkan ilmu tentang barista dunia perkopian kak</i>	(ZD, B285-B291)
292.	Emmm emangnya udah bisa latte art ?	(P, B292)
293.	<i>Alhamdulillah bisa kak</i>	(ZD, B293)
294. 295.	Oke kak lanjut ya,apa kah pian pernah membandingkan diri pian dengan teman pian?	Subjek reflektif terhadap teman Aspek <i>self Evaluation</i> (P, B294-B295)
296.	<i>Pernah kaka palagi dalam konteks kebaikan</i>	(ZD, B296)
297.	Contohnya apa zd?	(P, B297)
298. 299. 300. 301. 302.	<i>Ya seperti teman udah bisa membedakan jenis biji bijian kopi ,nah saya harus juga bisa kak malas ama teman di kelas nanti masa anak barista tidak tau jenis biji kopi ?ya seperti itu lah kak</i>	(ZD, B298-B302)
303. 304. 305. 306.	Ohh oke oke kerenn zd ,kaka lanjut ya ke pertanyaan berikut, apakah Pembina atau instruktur kelas membantu menilai perbandingan itu?	(P, B303-B306)

307. 308. 309. 310. 311. 312.	<i>Membantu banget kak,seperti ulun udah lebih ngerti kan tentang materi pelayanan ,nah saya pernah di suruh instruktur kelas untuk megang kelas barista kak,saya yang handel waktu itu dari kasir sampai membantu teman yang baru saya ajari.</i>	(ZD, B307-B312)
313. 314. 315.	Oke lanjut pertanyaan ya,apa akibat Tindakan pian bagi orang lain jika pian contohnya melakukan kejahatan atau kebaikan deh	Subjek dapat menyadari akibat Aspek <i>self Evaluation</i> (P, B313-B315)
316. 317. 318. 319. 320. 321.	<i>Ya saya senang bisa bantu memimpin teman saya kak ,itu dalam kebaikan di kelas barista ini,tapi kalo keburukan seperti masa lalu saya kak menyesal kak ,dan saya jualan seperti itu haram mending saya jualan buka usaha kopi shop kek gini kak mumpung saya udah bisa juga</i>	(ZD, B316-B321)
322. 323. 324.	Bagaimana perasaan pian melihat orang lain yang terpengaruh oleh Tindakan pian?seperti dulu dan sekarang?	(P, B322-B324)
325. 326. 327. 328. 329.	<i>Ya saya sedih sih kak,dan mengecewakan ibu ,kalo sekarang seperti saya udah bisa memimpin di kelas barista rasanya senang banget kak,dapat penghargaan dari instruktur kelas dan juga teman teman di kelas .</i>	(ZD, B325-B329)
330. 331.	Apa yang pian lakukan agar tidak melakukan hal yang sama lagi dalam hal masalah itu?	(P, 330-B331)
332. 333. 334. 335.	<i>Pertama saya pindah dari teman itu kak ,soal kan mau di ajak keluarga ke kota tanjung atau kota madura kak,buka usaha disana.fokus buka usaha yang halal kak</i>	(ZD, B332-B335)
336. 337. 338.	Oke kaka lanjut ya pertanyaan kita,nah bagaimana sih pian tau nih lo perkembangan diri pian selama dipanti?	Subjek dapat mengevaluasi perkembangan diri Aspek <i>self Evaluation</i> (P, B336-B338)
339. 340. 341. 342. 343. 344. 345. 346.	<i>Ya dalam hal ilmu barista ulun udah lebih jago dari yang lain kak contohnya ulun juga udah di percaya jaga kasir,dan untuk kedisiplinan dan bangun pagi lebih teratur di bandingkan dengan hidup di luar panti dulu kak,dan untuk kegiatan juga udah teratur kak seperti olahraga dan pengajian dulu jangankan olahraga justru malah tidak teratur hidup saya.</i>	(ZD, B339-B346)

347. 348.	Apakah Pembina menolong mengavaluasi progress pian?	(P, B347-B348)
349. 350.	<i>Inggih kak menolong banar pang dalam hal mengarahkan dan memotivasi saya kak .</i>	(ZD, B329-B350)
351. 352. 353. 354.	Oke kita lanjut ya Oya lanjut lagi ya ,certain dong,pernah gak pian merasa bangga dengan diri pian sendiri karena berhasil melakukan sesuatu ?	Subjek mampu mengetahui bentuk penghargaan diri Aspek <i>self reinforcement</i> (P, B351-B354)
355. 356. 357. 358. 359.	<i>Ya saya berhasil dalam memimpin teman di kelas kak,dan juga saya bangga banget kak karena Pembina memuji skil saya kak kataya saya bisa lebih cepat di banding teman saya di kelas barista.</i>	(ZD, B355-B359)
360. 361.	Ada lagi gak dalam bidang di aturan panti luar kelas deh?	(P, B360-B361)
362. 363. 364. 365.	<i>Bangga tidak pernah di hukum kak dalam melanggar aturan panti sperti merokok dan lainnya lainnya nya yang merupakan kesalahan besar lah.</i>	(ZD, B362-B365)
366. 367.	Okee deh Bagaimana perasaan pian waktu itu?	(P, B366-B367)
368. 369. 370. 371	<i>senang banar pang kak aii..puas lah di hati gitu lah mood juga seharian lebih baik dan lebih bisa menjalankan hari hari lebih ceria dan semangat kak .</i>	(ZD, B68-B371)
372. 373.	bagaimana pian mengekpresikan kebanggan itu?	(P, B372-B373)
374. 375. 376. 377. 378.	<i>Yaa diam aii kak ,senyum sendiri aja kak cukup nikmati dengan dalam hati aja kak Wajah lebih ceria aja kak dan lebih dengan senang hati Ketika di suruh bantu bantu petugas lainnya.</i>	(ZD, B374-B378)
379.	Apakah Pembina mengetahui?	(P, B379)
380. 381.	<i>Tentunya Pembina di kelas mengetahui kak tapi kalo yang lain nya kurang tau saya kak</i>	(ZD, B380-B381)
382.	Oke dehh..	(P, B382)

383. 384. 385. 386.	Apa peran Pembina saat pian kesulitan mengontrol diri?contohnya nih pian lepas kendali dari aturan atau pian pernah kelahi dengan teman pian deh	Subjek mengetahui pengaruh Pembina Aspek konteks sosial (P, B383-B386)
387. 388. 389. 390. 391. 392. 393. 394.	<i>Nahh,kalo kelahi gak pernah sih kak,cuman dalam mengontrol yang lainnya seperti kediplinan itu Pembina mengator banget kak,apalgi ketat banget disini kak,cctv Dimana mana,petugas keliling malam malam juga da kak,dan sesekali memberikan motivasi dan evaluasi ke beberapa wisma disini kak termasuk wisma saya kak</i>	(ZD, B387-B394)
395. 396.	Ohh oke deh ketat banget ya dalam membantu regulasi diri pian	(P, B395-B396)
397.	<i>Inggih kakk...</i>	(ZD, B397)
398. 399.	Bagaimana perasaan pian setelah mendapat dukungan yang ketat seperti itu?	(P, B398-B399)
400. 401. 402. 403.	<i>Yaa...,udah biasa sih kak dan agak bosan juga soalnya gak bisa kemana mana hanya di lingkungan panti saja kak ,tapi itu buat kebaikan saya jua sih lawan teman teman jua</i>	(ZD, B400-B403)
404. 405. 406.	Apa yang pian lakukan setelah mendapat dukungan pengawasan ketat dan aturan ketat panti ini?	(P, B404-B406)
407. 408.	<i>Mengikutinya dan menaati nya kak.sebisa dan semampunya kak.</i>	(ZD, B407-B408)
409. 410. 411. 412. 413. 414.	Oya pertanyaan selanjutnya apakah pian terpengaruh oleh teman pian yang berada di panti ini ,maupun pengaruh baik dan buruknya Contohnya seperti teman pian merokok pian ikut ngerokok atau malah tidak, paham kan maksudnya kaka	Subjek mendapatkan dukungan dari teman sebaya Aspek konteks sosial (P, B409-B414)
415.	<i>Inggih paham kak</i>	(ZD, B415)
416. 417. 418. 419. 420. 421. 422. 423.	<i>Kada sih kak kalo untuk kebaikan iya terpengaruh contohnya kak lahh,Kawan bersih kamarnya saya juga harus bersih kamarnya,dan Kawan rajin ibadah saya juga harus rajin kak selama itu aturan panti saya ikuti kak.cuman teman teman main bola nahhhh,saya gak kak soal takut cedera lagi tangan</i>	(ZD, B416-B423)

424.	Ohh okee deh	(P, B424)
425. 426.	Apa yang pian rasakan jika meniru teman pian yang baik ?	(P, B425-B426)
427. 428.	<i>Uluu merasa tenang dan kada khawatir dan cemas kak</i>	(ZD, B427- B428)
429.	Kalo yang buruk bagaimana?	(P, B429)
430. 431.	<i>Yaa kalo buruk ,pasti deg -degkan,kurang tenang jua kak baik saya ikuti aturan sih kak</i>	(ZD, B430-B431)
432. 433.	Apakah teman membantu pian belajar hal positif ?	(P, B432-B433)
434. 435. 436. 437. 438.	<i>Yaa membantu saling membantu aja kami kak ,apalagi masalah tugas di kelas atau aturan kerja sama kebersihan wisma kak soalnya ada picket kelas jua dan arahan kerja bakti kebersihan lingkungan panti</i>	(ZD, B434-B438)
439. 440. 441.	Oke terimakasih ya udah membantu memberikan data penelitian kak, semoga sehat selalu dan diberikan yang terbaik	Penutup (P, B439-B441)
442. 443.	<i>Inggih kak... makasih doanya. Semoga pian juga...</i>	(ZD, B442-B443)

Lampiran 14 Dokumentasi

1. Wawancara dengan subjek ZD
Senin, 24 November 2025



2. Wawancara dengan subjek MA
Selasa, 25 November 2025



3. Sholat Berjama'ah Subjek ZD dan MA



4. Melakukan Apel Bersama Subjek ZD dan MA



5. MA Aktif di Kelas Bengkel



6. Wawancara di kelas barista tentang subjek ZD



7. ZD sedang Membuat Kopi



8. Hasil Kopi yang di buat oleh ZD



Lampiran 15 Jurnal

Jurnal Psikologi Integratif
Vol. . . . , No. . . . , 2023
Halaman



GAMBARAN REGULASI DIRI ANAK BERMASALAH DENGAN HUKUM (ABH) PADA PPRSAR MULIA SATRIA BANJARBARU

Satriadi, Musfichin

UIN Antasari

e-mail: satriadi175@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history
Received
Revised
Accepted

Children in conflict with the law (ABH) represent a vulnerable group facing significant challenges in self-regulation due to adverse family backgrounds, social environments, and traumatic experiences. This study aims to describe the self-regulation experiences of ABH undergoing social rehabilitation at the Pantia Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja (PPRSAR) Mulia Satria Banjarbaru. Using a qualitative phenomenological approach, data were collected through in-depth interviews and observations involving two male adolescents. The findings indicate that ABH demonstrate fluctuating self-regulation capacities across three core components: self-monitoring, self-evaluation, and self-reinforcement. Self-regulation development is influenced by internal factors (emotional awareness, motivation, self-efficacy) and external factors (institutional structure, social support, and guidance from social workers). These findings suggest that rehabilitation programs should emphasize reflective processes and gradual internalization of self-control to support sustainable behavioral change and social reintegration.

Keywords: Self-Regulation; Children in Conflict with the Law; Social Rehabilitation; Phenomenology

Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) merupakan kelompok rentan yang sering mengalami hambatan regulasi diri akibat latar belakang keluarga, lingkungan sosial, dan pengalaman traumatis. Penelitian ini bertujuan menggambarkan pengalaman regulasi diri ABH selama menjalani rehabilitasi sosial di PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis dengan teknik wawancara mendalam dan observasi terhadap dua subjek laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa regulasi diri ABH berkembang secara fluktuatif melalui tiga aspek utama, yaitu self-monitoring, self-evaluation, dan self-reinforcement. Proses regulasi diri dipengaruhi oleh faktor internal seperti kesadaran emosi dan motivasi, serta faktor eksternal berupa struktur pembinaan, dukungan sosial, dan pendampingan pekerja sosial. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan rehabilitasi yang menekankan kesadaran diri dan refleksi sebagai dasar perubahan perilaku dan reintegrasi sosial.

Kata kunci: Regulasi Diri; Anak Berhadapan dengan Hukum; Rehabilitasi Sosial; Fenomenologi

Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) merupakan kelompok yang rentan terhadap gangguan perkembangan psikososial, terutama dalam hal kemampuan regulasi diri. Regulasi diri didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk mengelola pikiran, emosi, dan perilaku secara sadar agar sesuai dengan norma sosial dan tujuan pribadi (Zimmerman, 2000). Pada ABH, kemampuan ini sering kali terhambat oleh riwayat kehidupan yang penuh tekanan, lingkungan keluarga yang tidak stabil, dan minimnya dukungan sosial.

Di Indonesia, lembaga perlindungan dan rehabilitasi seperti PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru berperan penting dalam memulihkan kapasitas regulasi diri ABH. Namun, masih terbatas penelitian yang menggali pengalaman subjektif ABH dalam proses rehabilitasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana ABH mengalami dan mengembangkan regulasi diri selama menjalani program rehabilitasi.

Rumusan Masalah pada penelitian ini Adalah, Bagaimana gambaran regulasi diri ABH selama menjalani rehabilitasi sosial di PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru? Tujuan Penelitian: Menggambarkan dinamika regulasi diri ABH berdasarkan komponen self-monitoring, self-evaluation, dan self-reinforcement, serta faktor yang memengaruhinya. Manfaat Penelitian: Memberikan wawasan bagi pengembangan program rehabilitasi yang lebih efektif dan berbasis kebutuhan psikososial ABH.

Metode

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui Wawancara mendalam dengan pedoman semi-terstruktur. Kemudian dengan observasi partisipatif terhadap interaksi sehari-hari di lingkungan rehabilitasi. Dan dengan studi dokumen seperti catatan perkembangan subjek.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari dua remaja laki-laki berusia 18 tahun yang sedang menjalani rehabilitasi di PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive dengan kriteria telah mengikuti program minimal tiga bulan dan bersedia berpartisipasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi untuk memahami pengalaman subjektif ABH dalam regulasi diri.

Teknik Analisis

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik berdasarkan model Braun & Clarke (2006), meliputi transkripsi, koding, identifikasi tema, dan interpretasi. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan member checking. Aspek etika penelitian diperhatikan dengan meminta persetujuan tertulis, menjamin kerahasiaan identitas, dan memberikan hak withdraw.

H a s i l

Berdasarkan analisis data, ditemukan tiga tema utama terkait regulasi diri ABH:

1. Self-Monitoring yang Terbentuk melalui Refleksi Diri

Partisipan mulai menunjukkan kemampuan mengamati dan mencatat perilaku serta emosi mereka, terutama setelah terlibat dalam sesi konseling dan kegiatan kelompok. Namun, kemampuan ini masih bersifat situasional dan cenderung menurun dalam situasi stres.

2. Self-Evaluation yang Dipengaruhi oleh Lingkungan Sosial

Proses menilai diri masih sangat dipengaruhi oleh umpan balik dari pekerja sosial dan teman sebaya. Partisipan cenderung bergantung pada penilaian eksternal sebelum mampu membangun standar evaluasi internal.

3. Self-Reinforcement yang Bergantung pada Penguatan Eksternal

Motivasi untuk berubah masih didorong oleh reward dan punishment dari institusi. Internalisasi motivasi intrinsik masih dalam tahap awal.

4. Faktor yang memengaruhi

Internal: kesadaran emosi, keinginan berubah, keyakinan diri. Eksternal: struktur harian di PPRSAR, dukungan pekerja sosial, interaksi dengan teman sebaya.

Diskusi

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori regulasi diri Zimmerman (2000) yang menekankan bahwa regulasi diri berkembang melalui interaksi antara faktor kognitif, behavioral, dan kontekstual. Kemampuan self-monitoring ABH yang masih fluktuatif menunjukkan fase awal perkembangan regulasi diri, di mana individu masih belajar mengenali pola perilaku dan emosi (Bandura, 1986).

Ketergantungan pada penguatan eksternal mengindikasikan bahwa ABH membutuhkan lingkungan yang terstruktur dan suportif untuk membangun kontrol diri internal. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa dukungan sosial dan bimbingan dari figur otoritas berperan penting dalam transisi dari regulasi eksternal ke internal (Ryan & Deci, 2000). Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya program rehabilitasi yang tidak hanya bersifat behavioral, tetapi juga kognitif-reflektif, agar ABH dapat menginternalisasi nilai-nilai kontrol diri secara mandiri.

Kesimpulan

Regulasi diri ABH di PPRSAR Mulia Satria berkembang secara bertahap dan fluktuatif, dengan ketergantungan awal pada penguatan eksternal. Faktor internal dan eksternal berinteraksi dalam membentuk kemampuan regulasi diri, di mana lingkungan rehabilitasi berperan sebagai katalisator perubahan.

Saran

Pengembangan hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis dan teoretis bagi berbagai pihak. Bagi PPRSAR, temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam mengembangkan modul rehabilitasi yang lebih terstruktur, khususnya yang menekankan pada proses refleksi diri serta latihan regulasi emosi guna mendukung pemulihan psikososial Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH). Bagi pekerja sosial, hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan penerapan pendekatan berbasis strengths-based perspective, yaitu dengan memfokuskan pada potensi dan kekuatan individu ABH sehingga dapat membantu membangun efikasi diri serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan kehidupan secara lebih adaptif. Sementara itu, bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi longitudinal dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar serta variasi gender yang lebih beragam, agar temuan penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas dan mendalam.

Daftar Pustaka

- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Prentice Hall.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (3rd ed.). Sage.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68–78.
- Zimmerman, B. J. (2000). Attaining self-regulation: A social cognitive perspective. Dalam M. Boekaerts, P. R. Pintrich, & M. Zeidner (Eds.), *Handbook of self-regulation* (hlm. 13–39). Academic Press.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Satriadi
Tempat dan Tanggal Lahir : Handiung, 15 Agustus 1999
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Menikah
Alamat : Jalan MT Haryono No. 48
No. HP : 089529556827
Alamat Email : Satriadicong@gmail.com
Pendidikan : MI Darutta'lim Balikpapan
SMP Airlangga Balikpapan
SMK Pangeran Antasari Balikpapan
UIN Antasari Banjarmasin

Orang Tua

Ayah

Nama : Mukmin (Alm)
Pekerjaan : Buruh Swasta
Alamat : Jalan MT Haryono No. 48

Ibu

Nama : Jamiah
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jalan MT Haryono No. 48

Jumlah Saudara : 2 (Dua)
Pengalaman Organisasi : Sanggar Legenda UIN Antasari Banjarmasin,
Shorinji Kempo dan PMII

Banjarmasin, 20 Desember 2025

Satriadi